

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melimpahnya jenis tanaman buah-buahan di Indonesia menyebabkan sebagian besar masyarakat Indonesia memanfaatkannya sebagai bahan pangan guna memenuhi kebutuhan hidup manusia, seperti contohnya tanaman buah pisang yang bisa dimanfaatkan, mulai dari bonggol pisang yang bisa diolah, menjadi: tepung, keripik, dan getuk. Batang pisang bisa diolah menjadi pakan ternak, daun pisang bisa diolah menjadi pembungkus makanan semi basah, kulit pisang bisa diolah menjadi bahan baku *Bioethanol*, bunganya bisa diolah menjadi sayuran, buah mentahnya bisa diolah menjadi tepung dan keripik, buah masaknya bisa diolah, menjadi: sale, selai, dodol, jenang, dan sari buah.

Hampir semua jenis buah pisang bisa diolah menjadi produk olahan, seperti: Pisang Tanduk, Pisang Majalengka, Pisang Susu, Pisang Raja, Pisang Kepok, dll. Semua tergantung dari karakteristik buah masing-masing, seperti contohnya Pisang Kepok dikarenakan tekstur daging buahnya yang cukup keras, sehingga lebih enak dijadikan produk olahan seperti Selai Tape Pisang yang sebelumnya harus melalui proses fermentasi terlebih dahulu, Pisang Kepok tersebut sangat cocok difermentasi karena teksturnya yang tidak terlalu lunak sehingga tidak mudah busuk saat proses fermentasi.

Tanaman pisang banyak terdapat di halaman rumah terutama di desa-desa di Kabupaten Jember yang produktivitasnya relatif cepat. Jawa Timur adalah salah satu sentra penghasil pisang di Indonesia khususnya di Kabupaten Jember, produksi pisang di Kabupaten Jember tersebar di semua kecamatan, data ketersediaan pisang di Kabupaten Jember dapat dilihat di Lampiran 1.

Penghasil pisang terbesar di Kabupaten Jember menurut kecamatan adalah Kecamatan Sumberbaru yaitu 127, 554 kw di tahun 2017, dan di tahun 2018 adalah Kecamatan Ledekombo yaitu sebesar 400, 200 kw, selanjutnya disusul oleh Kecamatan Bangsalsari di tahun 2017 sebesar 126, 662 kw dan di tahun 2018 sebesar 110, 687 kw. Kecamatan Patrang mampu memproduksi sebesar 865 kw di tahun 2017 dan 664 kw di tahun 2018 sedikit diatas Kecamatan Kencong,

Jombang dan Rampipuji (Kecamatan Patrang dalam Angka, 2019). Alternatif untuk memenuhi kebutuhan pisang di Kecamatan Patrang setidaknya harus mendatangkan pisang dari kecamatan lain seperti Kecamatan Sumberbaru dan Kecamatan Ledekombo, dengan sedikitnya ketersediaan bahan baku di Kecamatan Patrang harus dimaksimalkan sebaik mungkin bukan hanya sekedar dijual dalam bentuk buah segar namun harus ada *diversifikasi* dalam bentuk produk yang beragam dengan begitu dapat meningkatkan produksi pisang di daerah dan juga meningkatkan pendapatan petani di Kecamatan Patrang.

Salah satu bentuk diversifikasi olahan dari buah pisang yaitu produk Selai Tape Pisang, produk ini dibuat dengan tujuan penganekaragaman olahan dari buah pisang agar lebih bermanfaat dan dapat berdaya saing di dunia bisnis. Pisang yang digunakan dalam pembuatan produk ini adalah Pisang Kepok yang tingkat kematangannya 70 % (tidak matang sempurna) dan memiliki kandungan pati 22-25 %. Buah pisang terlebih dahulu difermentasi menjadi tape pisang kemudian dikembangkan lagi menjadi produk olahan yang mudah dan aman untuk dikonsumsi, produk ini mempunyai rasa manis, sedikit asam, dan aroma alkohol seperti tape pada umumnya. Produk Selai Tape pisang diharapkan mampu menambah nilai jual dan meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap pengolahan hasil pertanian tanaman hortikultura khususnya buah pisang. Banyaknya produk selai dari buah segar yang sudah banyak diminati oleh konsumen menjadi tantangan tersendiri sekaligus peluang baru untuk mengembangkan inovasi produk selai dari buah hasil fermentasi yaitu buah pisang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi Selai Tape Pisang "*Creamfill Banana*" di Kelurahan Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana tingkat kelayakan usaha Selai Tape Pisang "*Creamfill Banana*" di Kelurahan Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana sistem pemasaran usaha Selai Tape Pisang "*Creamfill Banana*" di Kelurahan Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat diketahui tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui proses produksi Selai Tape Pisang "*Creamfill Banana*" di Kelurahan Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
2. Mengetahui tingkat kelayakan usaha Selai Tape Pisang "*Creamfill Banana*" di Kelurahan Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
3. Mengetahui sistem pemasaran usaha Selai Tape Pisang "*Creamfill Banana*" di Kelurahan Bintoro Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada mahasiswa dan masyarakat tentang penganekaragaman produk olahan buah pisang.
2. Menumbuhkan jiwa kreatifitas dan mendorong mahasiswa melakukan inovasi untuk menciptakan peluang usaha baru.
3. Digunakan sebagai acuan untuk berwirausaha setelah mengetahui analisis kelayakan usaha selai tape pisang sebagai salah satu usaha yang menguntungkan dan layak untuk diusahakan.